BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi nyata penerapan aplikasi *Poseidon* dalam proses pengelolaan data *crew* pada PT Sukses Personalia Samudera. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara langsung bagaimana proses input, pembaruan, serta validasi data dilakukan di dalam sistem, serta menemukan kendala yang muncul selama operasional aplikasi berlangsung. Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pengamatan mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan kerja, bukan pada pengukuran angka atau uji hipotesis statistik.

Data dikumpulkan melalui hasil observasi terhadap penggunaan aplikasi *Poseidon,* wawancara dengan staf *crewing* dan personalia, serta dokumentasi dari sistem seperti tampilan biodata *crew,* riwayat gaji (*wages*), dan catatan approval. Dalam penelitian ini, objek utama yang diamati adalah proses pengelolaan data crew di dalam aplikasi Poseidon, seperti penginputan data biodata, pengaturan *salary rate, home allotment,* perubahan jabatan *(rank),* hingga proses persetujuan (approval).

Berdasarkan hasil pengamatan pada sistem, ditemukan bahwa terkadang masih terjadi ketidaksesuaian data, misalnya perbedaan antara jabatan aktual crew dengan data yang tercatat di sistem, atau perbedaan nilai gaji lama dan baru tanpa keterangan remark yang jelas. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berusaha menganalisis dan menggambarkan situasi tersebut secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana penerapan aplikasi Poseidon mampu meningkatkan efektivitas.

pengelolaan data *crew* serta faktor apa saja yang perlu dibenahi dalam implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi perbaikan sistem, baik dari sisi prosedur input data, mekanisme *approval*, maupun pelatihan bagi pengguna aplikasi. Dengan demikian, jenis penelitian kualitatif deskriptif ini sesuai digunakan untuk:

1. Menggambarkan secara rinci kondisi nyata penggunaan aplikasi Poseidon.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul, seperti kesalahan data gaji, keterlambatan pembaruan jabatan, atau remark yang tidak lengkap.
3. Memberikan solusi perbaikan terhadap sistem dan prosedur kerja yang digunakan oleh PT Sukses Personalia Samudera.

Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti memahami hubungan antara pengguna *(user),* proses sistem, dan hasil data yang dihasilkan, sehingga analisis yang diperoleh tidak hanya berfokus pada tampilan teknis sistem, tetapi juga pada aspek manajemen data dan kinerja sumber daya manusia yang mengelolanya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dipilih agar data yang diperoleh bersifat akurat, komprehensif, dan mencerminkan kondisi penggunaan aplikasi Poseidon secara nyata di lingkungan kerja.

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan secara langsung kepada staf *crewing*, personalia, dan supervisor yang terlibat dalam pengelolaan data *crew* melalui aplikasi Poseidon. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai alur kerja, kendala

teknis, serta kebiasaan operasional yang mempengaruhi keakuratan data. Pertanyaan wawancara difokuskan pada proses input data, *update rank* dan *salary, approval workflow*, serta kendala sinkronisasi antara jabatan aktual di kapal dengan data yang tercatat dalam aplikasi. Contoh isu yang digali melalui wawancara antara lain:

a) Penyebab perbedaan *rank* aktual (contoh: di kapal sudah naik menjadi *"Third Engineer",* tetapi di Poseidon masih tercatat *“Fourth Engineer”).*
b) Faktor keterlambatan update dokumen masa berlaku.
c) Tantangan teknis saat jaringan internet terganggu atau server tidak responsif.
d) Proses alur *approval* sebelum data dianggap final.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses penggunaan aplikasi Poseidon di divisi *crewing* dan personalia, mulai dari proses login, input data baru, pembaruan rank, hingga proses approval oleh supervisor. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana alur kerja berlangsung, termasuk hambatan yang muncul saat data perlu diperbarui secara cepat, tetapi sistem belum disesuaikan. Observasi juga membantu peneliti menilai apakah SOP penggunaan aplikasi benar-benar dijalankan atau hanya sebagian tahap yang dilakukan. Selain itu, observasi lapangan memungkinkan peneliti melihat hubungan antara kondisi operasional dan error data, seperti:

a) Keterbatasan koneksi internet saat update data.
b) Kurangnya notifikasi internal terhadap perubahan jabatan.
c) Ketergantungan pada input manual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti pendukung berupa dokumen resmi yang relevan dengan pengelolaan data *crew*, seperti:

a) Data jabatan *crew* sebelumnya dan sesudah naik pangkat.
b) *Rekap salary rate* dan perubahan *remark.*
c) Data kontrak kapal dan assignment terbaru.
d) Tampilan riwayat perubahan data pada aplikasi *Poseidon.*

Teknik dokumentasi membantu memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan penjelasan lisan, tetapi juga memiliki bukti administratif sebagai verifikasi kebenaran proses.

C. Teknik Analis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis kualitatif, yaitu proses mengolah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian disusun, dipahami, dan dianalisis agar menghasilkan gambaran yang jelas mengenai kondisi penerapan aplikasi Poseidon dalam pengelolaan data *crew* pada PT Sukses Personalia Samudera. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian. Semua hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen sistem Poseidon diseleksi untuk dipilah antara informasi yang terkait langsung dengan permasalahan pengelolaan data dan yang tidak relevan. Reduksi data dilakukan untuk menekankan aspek-aspek penting, seperti keterlambatan pembaruan jabatan *crew*, kesalahan input *salary rate, remark* yang tidak lengkap, dan proses approval yang belum konsisten. Dengan demikian, data yang dianalisis menjadi lebih terarah pada fokus perbaikan sistem.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun rangkuman temuan agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Pada tahap ini peneliti membandingkan antara kondisi ideal sistem *crewing* dan kenyataan operasional di lapangan. Misalnya, jika *crew* sudah naik jabatan dari *Fourth Engineer* menjadi *Third Engineer*, maka seharusnya sistem menampilkan rank terbaru, namun pada praktiknya data belum diperbarui. Penyajian data juga membantu menampilkan hubungan sebab akibat antara kesalahan input dengan dampak administratif dan operasional perusahaan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan sementara dan kemudian memverifikasinya berdasarkan temuan lapangan. Kesimpulan ini tidak hanya menjelaskan masalah, tetapi juga mengarah pada rekomendasi perbaikan, seperti perlunya SOP pembaruan data, penguatan sistem approval, peningkatan akurasi input *user,* atau penambahan fitur notifikasi pada aplikasi Poseidon. Dengan demikian, kesimpulan akhir bersifat solutif dan dapat dijadikan dasar peningkatan pengelolaan data *crew*.

Melalui ketiga tahapan tersebut, teknik analisis data dalam penelitian ini membantu peneliti memahami secara menyeluruh bagaimana aplikasi Poseidon digunakan dan sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung proses administrasi data *crew.*